

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang sangat penting pada jaman ini supaya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki melalui proses pembelajaran. Pendidikan memiliki tugas untuk membuat sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya berkualitas tetapi juga berkuantitas dan memiliki pengaruh bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu pendidikan juga ikut andil dalam mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Kegiatan belajar mengajar sudah terkonsep untuk dapat mencapai tujuan. Tujuan dari belajar mengajar ialah untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap.

Peningkatan pendidikan dapat terlihat melalui prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik, berhasil tidaknya seseorang dapat diukur dengan peningkatan prestasi belajar. Dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa, bahwa siswa dapat menguasai materi dan memahaminya. Menurut Rifa'i dan Anni (2009:185) menjelaskan prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan Tu'u,

(2004:75) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Prestasi belajar dapat diukur dalam bentuk nilai, yaitu nilai yang didapat oleh siswa dari hasil belajar. Nilai yang menjadi tolak ukur penilaian yaitu disebut KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) batas KKM yang ditetapkan di setiap sekolah berbeda dan siswa mempunyai kewajiban untuk mengembangkan potensinya agar mencapai atau melebihi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

Hasil belajar yang bagus dan prestasi yang tinggi tentunya diinginkan oleh setiap siswa, orang tua, dan pihak sekolah tentunya dalam setiap mata pelajaran. Pada mata pelajaran ekonomi ini tentunya siswa harus bisa memahami lebih dalam karena pada mata pelajaran ekonomi ini banyak sekali hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang kita jalani, maka siswa harus bisa menguasai pelajaran ekonomi ini selain itu untuk bekal di dunia pekerjaan kelak. Namun nyatanya di MA AL-AMIN ini prestasi belajar siswa masih rendah masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yakni 75, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Berikut adalah daftar rata-rata nilai yang didapat siswa pada masing-masing kelas IPS di MA AL-AMIN pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Kelas X dan XI Mata Pelajaran Ekonomi
Madrasah Aliyah AL-AMIN Tasikmalaya
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Nilai Dibawah KKM	%	Nilai Diatas KKM	%
X IPS 1	15	64,8	7 siswa	46,7 %	8 siswa	53.3%
X IPS 2	15	68,00	8 siswa	53,3%	7 siswa	46,7%
XI IPS 1	28	70,40	21 siswa	75%	8 siswa	28,6%
XI IPS 2	23	70,13	9 siswa	39,1%	14 siswa	60,9%
Jumlah	81		45 siswa		37siswa	

Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2019

Dilihat dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Data tersebut diambil dari hasil ujian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester di rata-ratakan hasilnya seperti pada tabel 1.1 dengan membaningkan hasil akhir yang didapat oleh siswa dengan ketentuan kriteria maksimum maka dapat dilihat hasil prestasi belajar siswa belum optimal. Permasalahan yang timbul yang dihadapi setiap siswa sangatlah kompleks, banyak faktor yang mengganggu dan menghambat proses belajar siswa sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang mengganggu terhadap prestasi belajar siswa, menurut Slameto (dalam Aleksander Laos, 2015:31) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang

bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksteren terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari faktor-faktor prestasi belajar tersebut dapat saling keterkaitan satu dengan yang lainnya, jika faktor tersebut dapat dipenuhi dengan baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang kurang optimal, maka siswa akan merasa nyaman dan senang selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menduga rendahnya prestasi belajar siswa di MA AL-AMIN maka dilakukannya wawancara untuk mengetahui apa saja penghambat kurang optimalnya prestasi belajar siswa di MA AL-AMIN Tasikmalaya. Pada hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa saat proses belajar mengajar di kelas kurang bersemangat dan mudah mengantuk pada saat mata pelajaran ekonomi berlangsung, maka siswa kehilangan konsentrasi dan motivasi belajar selain itu rendahnya aktivitas yang dilakukan di kelas sehingga siswa kurang aktif di kelas. Dilihat dari kompleksnya masalah tersebut maka tenaga pendidik harus pintar memberikan stimulus atau dorongan agar siswa dapat termotivasi menjadi lebih baik, salah satunya dengan cara menerapkan *reward* dan *punishment* terhadap siswa yang nantinya akan menjadikan siswa merasa dihargai atas usahanya dalam berpendapat, menaati aturan yang ada di sekola, selalu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan lain-lain. Menurut (Slameto, 2010:171) *reward* merupakan suatu penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai hadiah karena

siswa tersebut telah berperilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Dengan adanya pemberian *reward* maka siswa akan lebih termotivasi untuk lebih aktif lagi dan lebih giat belajar, karena dengan pemberian *reward* maka siswa akan merasa dihargai atas apa yang siswa capai sehingga untuk kedepannya siswa akan lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Selain pemberian *reward* hal lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah *punishment* (hukuman) banyak yang berfikir pada kata *punishment* ini adalah suatu hal yang buruk seperti halnya banyak terjadi di sekolah-sekolah adanya *punishment* yang berbentuk kekerasan sehingga menyebabkan siswa trauma dengan hal itu, namun kali ini *punishment* yang dimaksud bukanlah suatu hal kekerasan tetapi *punishment* yang dimaksud adalah *punishment* yang positif karena tidak semua *punishment* itu buruk dan banyak sekali *punishment* yang bermanfaat seperti siswa terlambat datang ke sekolah maka siswa harus menyapu halaman kelas maka itu akan sangat bermanfaat dalam segi kebersihan untuk dapat menerapkan kebersihan pada diri sendiri. Ada beberapa fungsi *punishment* diantaranya membatasi perilaku yang tidak baik sehingga tidak akan mengulangi untuk kedua kalinya, memperkuat motivasi dan bersifat mendidik.

Selain *reward* dan *punishment* maka ada faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu adanya peran guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik, peran guru disini untuk memacu siswa

agar lebih aktif dan merasa nyaman ketika sedang berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran. Disini kompetensi guru diperlukan untuk membantu siswa dalam belajar sebagaimana dijelaskan mengenai pengertian guru menurut (Menurut Jamil S, 2016:24) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai akhir dari tingkat kedewasaan. Selain itu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru harus bisa diterapkan sebagaimana dijelaskan kompetensi guru menurut Lynn dan Nixon (Rahmiyati, 2008) (dalam Jamil S, 2016:98) menyatakan kompetensi atau kemampuan terdiri dari pengalaman dan pemahaman tentang faktor dan konsep, peningkatan keahlian, juga mengajarkan perilaku dan sikap.

Ada empat kompetensi guru yang harus dikuasai oleh Setiap guru tetapi dengan seperti halnya kompetensi pedagogik yang ada pada guru harus dapat terrealisasikan untuk membantu siswa mencapai prestasinya, kompetensi pedagogik guru adalah merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Mengenai kompetensi guru diatas maka adanya persepsi siswa terhadap kompetensi guru tersebut terutama dalam kompetensi pedagogik guru. Sebagaiman siswa disini menilai dan melihat bagaimana cara pandang siswa terhadap pengaplikasian kompetensi guru tersebut. Persepsi tersebut akan muncul pada diri individu secara berbeda-beda. Menurut (Slameto, 20015:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* Serta Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**

2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-AMIN Kota Tasikmalaya ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-AMIN Kota Tasikmalaya ?

3. Bagaimana pengaruh pemberian *reward and punishment* serta persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-AMIN Kota Tasikmalaya ?

3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-AMIN dengan adanya pemberian *reward and punishment* serta persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Adapun secara jelasnya berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-AMIN Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-AMIN Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward and punishment* serta persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah AL-AMIN Kota Tasikmalaya.

4.1. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara Teoretis maupun secara Praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis, menambah pengetahuan maupun wawasan kepada

peneliti juga pembaca mengenai pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* serta persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah AL-AMIN.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bekal di masa yang akan datang, menambah pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, terutama mengenai prestasi belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.
- c. Bagi guru, Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan acuan guru dalam menerapkan dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki agar dapat melakukan proses pengajaran yang lebih baik.
- d. Bagi siswa, dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru serta pemberian *reward* dan *punishment* dari guru kepada siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan mampu memberikan motivasi serta meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi.